

**RESPON MASYARAKAT PADA PEREMPUAN YANG HAMIL
SEBELUM MENIKAH (*MARRIED BY ACCIDENT*) DI NAGARI
SUNGAYANG KECAMATAN SUNGAYANG KABUPATEN
TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh:

**Rahmi Fauziah
15058030/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Respon Masyarakat pada Perempuan yang Hamil Sebelum Menikah
(Married By Accident) di Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang
Kabupaten Tanah Datar**

Nama : Rahmi Fauziah
NIM/TM : 15058030/2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

Mengetahui
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui oleh
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Erianjoni", is written over the text "Disetujui oleh Pembimbing".

Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si
NIP. 19740228 200112 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 15 Agustus 2019**

**Respon Masyarakat pada Perempuan yang Hamil Sebelum Menikah
(*Married By Accident*) di Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang
Kabupaten Tanah Datar**

**Nama : Rahmi Fauziah
Nim/Tm : 15058030/2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

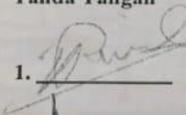
Padang, Agustus 2019

Tim Penguji :

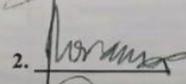
Nama :

Tanda Tangan

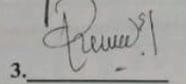
1. Ketua : Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si

1. 

2. Anggota : Nora Susilawati, S.Sos., M.Si

2. 

3. Anggota : Erda Fitriani, S.Sos., M.Si

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

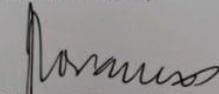
Nama : Rahmi Fauziah
NIM/TM : 15058030/2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Respon Masyarakat pada Perempuan yang Hamil Sebelum Menikah (*Married By Accident*) di Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar**” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019

Mengetahui
Ketua Jurusan,



Nera Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

Saya yang menyatakan,



Rahmi Fauziah
NIM. 15058030

ABSTRAK

Rahmi Fauziah (15058030/2015). Respon Masyarakat pada Perempuan yang Hamil Sebelum Menikah (*Married by Accident*) di Nagari Sungayang, Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang 2019.

Respon merupakan tanggapan dari individu atau masyarakat dapat berupa pendapat dari hasil pengamatan objek tertentu. Perempuan hamil sebelum menikah adalah seorang wanita yang hamil terlebih dahulu sebelum melangsungkan akad nikah, kemudian dinikahi oleh pria yang menghamilinya. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori interaksionalisme simbolik yang dikemukakan oleh Herbert Blumer. Ia berpandangan bahwa manusia disebut *self-indication*. Artinya proses komunikasi yang sering berjalan dimana individu mengetahui sesuatu, menilainya, memberi makna maka ia akan memberi tindakan dalam konteks sosial. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, tipe penelitian studi kasus. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah informan 16 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara *Participant Observer*, observasi, wawancara, dokumentasi. Data analisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian di lapangan menimbulkan kontroversi dalam masyarakat yaitu respon masyarakat yang menolak karena dianggap: (a) perbuatan yang dilarang secara agama, (b) kontradiksi dengan nilai-nilai adat dan budaya. Kedua respon masyarakat yang menerima: (a) penyesalan yang sudah tidak berguna (b) sudah menjadi takdir atau musibah. Ketiga respon masyarakat yang bersifat netralitas: (a) sebuah gejala perubahan zaman. (b) sudah berlangsung lama.

Kata Kunci : Respon, Married by Accident

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, beserta selawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi tauladan bagi umat manusia. Sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis berupa skripsi ini yang dikerjakan dengan sepenuh hati yang berjudul “Respon Masyarakat pada perempuan yang Hamil Sebelum Menikah (*Married by Accident*) di Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar”.

Terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si sebagai pembimbing skripsi yang sabar memberikan masukan dan keikhlasan selama memimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan termikasi kepada:

1. Ibuku tercinta yang selalu mengingatkan agar tidak malas serta mengingatkan untuk sholat 5 waktu dan yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.
2. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si. dan Erda Fitriani, S.Sos., M.Si selaku sebagai penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan, nasihat, dan arahan kepada penulis.

3. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Ike Sylvia, SIP., M.Si selaku sebagai pembimbing akademik dan yang telah mendengarkan curahan hati penulis dan memberikan masukan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan.
6. Pihak Kantor Urusan Agama yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mendapatkan data yang diperlukan sehingga skripsi ini bisa berjalan dengan lancar.
7. Silvia Nengsih dan Yovi Oktialista, Ummi khoiriah dan Vera Yulinda yang sebagai teman satu jurusan Sosiologi yang selalu bersama-sama dalam menggarap skripsi dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Putri Pesi dan Fiona Rahma zona teman yang satu kos yang selalu mengajak refreasing selama menyusun skripsi ini dikala jenuh. Fera Fromita Yuliza teman seperjuangan ketika menjadi mahasiswa baru. Dan kakak Halimah Tanjung yang selalu menanyakan akan skripsi ini.
9. Uci Wulandari, Noflin Moninda, Ulva Umami, Riska Dewi teman satu SMA yang telah ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini

10. Semua informan yang telah bersedia membantu dalam pengumpulan data kepada penulis sehingga skripsi ini telah diselesaikan dengan baik.

11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan membantu tercapainya penulisan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan do'a yang telah diberikan dapat menjadi amal shalih dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi penulis berharap agar hasil penelitian ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Padang, 2019

Penulis

Rahmi Fauziah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	13
B. Penjelasan Konsep	18
C. Studi Relevan	19
D. Kerangka Berfikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	
1. Pendekatan dan Tipe Penelitian.....	23
2. Lokasi Penelitian	24
3. Pemilihan Informan	24
4. Teknik Pengumpulan Data	27
5. Keabsahan Data	31

6. Analisis Data	32
------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM

1. Gambaran Umum Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar	34
a. Topografi, Iklim, dan kondisi Tanah	38
b. Kondisi Penduduk	39
c. Pendidikan	41
d. Mata Pencaharian	42
e. Kesehatan	44
2. Gambaran Umum Perempuan Yang Hamil Sebelum Menikah di Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang	44

B. TEMUAN KHUSUS

Respon Masyarakat pada perempuan yang Hamil Sebelum Menikah	48
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel :

1. Daftar Jumlah pasangan yang hamil sebelum menikah 3 Tahun Terakhir di Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar.....	6
2. Nama Inisial Pasangan Hamil di luar nikah di Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar.	7
3. Daftar Perangkat Pemerintah Nagari Sungayang.....	35
4. Jumlah Kecamatan Kabupaten Tanah Datar.....	36
5. Luas Wilayah Jorong di Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang...38	
6. Luas Lahan Menurut Penggunaan di Nagari Sungayang.....	39
7. Perkembangan Penduduk Nagari Sungayang.....	39
8. Tingkat Pendidikan Masyarakat Nagari Sungayang.....	41
9. Mata Pencaharian Masyarakat Nagari Sungayang.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar :

1. Diagram Kerangka Berfikir Penelitian	22
2. Skema analisis interaktif model Miles Huberman.....	33
3. Peta Wilayah Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar.....	34
4. Persentase Luas Wilayah Kabupaten Tanah Datar.....	37
5. Pasangan LM dan NM	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Dokumentasi	74
2. Daftar Informan	78

BAB 1

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data sumber dari survei yang dilakukan oleh Komite Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), dan Kementerian Kesehatan, (Kemenkes) pada Oktober 2013. Grafik tersebut memaparkan bahwa sekitar 62,7% remaja di Indonesia telah melakukan hubungan seks di luar nikah. 20% dari 94.270 perempuan yang mengalami hamil di luar nikah juga berasal dari kelompok usia dan 21% diantaranya pernah melakukan aborsi. Lalu pada kasus terinfeksi HIV dalam rentang 3 bulan sebanyak 20.203 kasus, 30% penderitanya berusia remaja. Fenomena itu sebenarnya merupakan lanjutan dari begitu banyak kemudahan yang diterima anak-anak, bahkan yang berasal dari para orangtua mereka sendiri, untuk mengakses konten-konten porno di medsos via gadget yang diperoleh pada usia terlalu dini tanpa dibekali aturan yang tepat dalam penggunaannya.¹

Pernikahan adalah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Dalam penjelasan ditegaskan lebih rinci bahwa sebagai negara yang berdasarkan Pancasila, dimana sila

¹Kompasiana.63 *Persen Remaja di Indonesia Melakukan Seks Pra Nikah*. Diakses pada 8 Juni 2019 https://www.kompasiana.com/rumahbelajar_persada/54f91d77a33311fc078b45f4/63-persen-remaja-di-indonesia-melakukan-seks-pra-nikah

yang pertamanya ialah Ketuhanan Yang Maha Esa, maka perkawinan mempunyai hubungan yang erat sekali dengan agama (kerohanian), tetapi unsur bathin (rohani) juga mempunyai peranan penting². Pernikahan menurut Kartini adalah suatu peristiwa, dimana sepasang mempelai atau sepasang calon suami istri dipertemukan secara formal dihadapan penghulu atau kepala agama tertentu, para saksi dan sejumlah hadirin, untuk kemudian disyahkan secara resmi sebagai suami istri dengan upacara dan ritus-ritus tertentu.³

Menurut Goldberg pernikahan merupakan suatu lembaga yang sangat populer dalam masyarakat, tetapi sekaligus juga bukan suatu lembaga yang tahan uji. Kemudian menurut Abdullah Sidiq pernikahan adalah pertalian yang sah antara seorang lelaki dan seorang perempuan yang hidup bersama (bersetubuh) dan yang tujuannya membentuk keluarga dan melanjutkan keturunan, serta mencegah perzinaan dan menjaga ketentraman jiwa atau batin. Menurut Zahryp Hamid mengatakan pendapatnya bahwa pengertian pernikahan atau perkawinan itu merupakan akad (ijab kabul) antara wali dan mempelai laki-laki dengan ucapan tertentu dan memenuhi rukun dan syaratnya.⁴

Pernikahan adalah akad yang sangat kuat (*mitsaqan ghalidzan*) yang dilakukan secara sadar oleh seorang laki-laki dan perempuan untuk membentuk keluarga yang pelaksanaannya didasarkan pada kesepakatan kedua belah pihak. Oleh

²Sudarsono. Hukum Perkawinan Nasional. Jakarta: Rineka Cipta, 1991 hal 15

³Kartini Kartono. Psikologi Wanita. Bandung: Bandung: CV Mandar Maju, 1977 hal 207

⁴ Rudiyanasyah, R. 2016. *Hukum Perkawinan*: <http://repounpas>.

karena itu, pernikahan bukanlah ibadah dalam arti kewajiban, melainkan hanya hubungan sosial kemanusiaan semata. Pernikahan akan bernilai ibadah, jika diniatkan untuk mencari ridha Allah SWT. Adapun yang namanya menikah setelah hamil. Pernikahan setelah kehamilan adalah pernikahan seorang wanita yang sedang hamil disebabkan oleh seorang laki-laki, sedangkan wanita tersebut tidak dalam status nikah dengan laki-laki yang menyebabkan kehamilannya itu. Biasanya peristiwa tersebut dihebohkan setelah terjadi kehamilan yang sulit untuk ditutupi.⁵

Pernikahan hamil sebelum menikah banyak terjadi pada remaja saat ini. Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Remaja dalam gambaran yang umum merupakan yang umum merupakan suatu periode yang dimulai dengan perkembangan masa pubertasi dan menyelesaikan pendidikan untuk tingkat menengah. Perubahan biologis yang membawanya pada usia belasan (*teenagers*) seringkali mempengaruhi perilaku masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang membedakan antara jenjang anak-anak di satu sisi dan jenjang orang dewasa di sisi lain⁶.

Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi. Masa remaja merupakan periode yang penting dalam perkembangan fisik dan mentalnya. Hal ini bahwa bekas-bekas pada anak-anak akan

⁵Yanti, Tia Nopitri. 2009. *Persepsi dan Respon Masyarakat Mengenai Pernikahan Wanita Hamil Di Luar Nikah*. Skripsi. Jakarta.

⁶Ihroi, T.O. Bunga Rampai Sosiologi Keluarga: Yayasan Obor Indonesia, 1999 hal 39

sangat mempengaruhi remaja nantinya, yang menyebabkan remaja sulit mengatasi masalahnya, dikarenakan adanya perubahan masa tumbuh kembang anak yaitu dari masa kanak-kanak ke masa remaja melalui pembentukan proses belajarmengajar⁷. Maka dari itu perlunya pengontrolan orang tua untuk anak-anakna. Jika seorang remaja jauh dari pengontrolan orangtua akan berakibat pada hidup anak jadi tidak terarah nantinya. Seorang anak bisa terjerumus pergaulan bebas.

Fenomena pergaulan bebas saat ini terjadi pada kalangan remaja, sehingga banyak remaja yang hamil luar nikah, dan melangsungkan pernikahan pada saat keadaan hamil. Maka tidak jarang kita melihat sebuah resepsi pernikahan dengan sepasang pengantin yang masih muda atau belum cukup umur, bersanding di pelaminan sebagai akibat dari pergaulan bebas yang mereka lakukan atau disebut dengan *Married by Accident*. Pernikahan hamil luar nikah atau juga disebut dengan *Married by Accident* adalah suatu kasus yang banyak terjadi tidak hanya oleh mereka yang non Islam namun sayangnya juga banyak di kalangan umat Muslim yang ironisnya masyarakat Muslim mulai menganggap itu sebagai hal yang lumrah.⁸

Kondisi ini sering disebut dengan pernikahan hamil di luar nikah, istilah pernikahan wanita hamil di luar nikah adalah pernikahan seorang wanita yang sedang hamil disebabkan oleh seorang laki-laki, sedangkan wanita tersebut tidak dalm status

⁷Bintang Pratama, 2014, Perspektif Remaja Tentang Pernikahan Dini, [Http://repository.unib.ac.id](http://repository.unib.ac.id) (diakses pada Senin, 10 Juni 2019)

⁸Nasrullah, M Iffan. 2012. *Analisis Married By Accident (perkawinan Setelah Kehamian) menurut Hukum Islam Dan Undang-undnag Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan*. Thesis.universitas Negeri Semarang.

nikah dengan laki-laki yang menyebabkan kehamilannya itu. Biasanya peristiwa tersebut dihebohkan dengan cemooh atau gunjingan setelah terjadi kehamilan yang sulit untuk ditutupi. Ironisnya pada zaman dahulu seseorang yang hamil di luar nikah digunjingkan, dikucilkan oleh masyarakat, akan tetapi saat ini masyarakat seolah-olah acuh tidak acuh menanggapi hal tersebut. Hamil di luar nikah dalam studi masalah sosial dapat dikategorikan ke dalam perilaku menyimpang. Dalam perspektif perilaku menyimpang masalah sosial terjadi karena terdapat penyimpangan perilaku dan berbagai aturan-aturan sosial ataupun dari nilai dan norma yang berlaku. Perilaku menyimpang dapat dianggap sebagai sumber masalah karena dapat membahayakan tegaknya sistem sosial.

Di dalam kehidupan biasanya ada norma atau aturan yang mengatur kehidupan, salah satu diantaranya norma agama. Norma agama ialah peraturan hidup yang diterima sebagai perintah-perintah, larangan-larangan dan anjuran-anjuran yang berasal dari Tuhan. Dalam hal ini masalah pernikahan hamil sebelum nikah ditinjau dari norma agama termasuk melanggar atau larangan terutama dalam agama Islam.⁹

Seperti yang terjadi di Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar. Peneliti menemukan adanya perilaku remaja yang melanggar dari norma-norma yang berlaku di setempat. Masyarakat Nagari Sungayang biasa di sapa dengan orang Minang, sama dengan masyarakat Minang lainnya. Dimana orang Minang memiliki falsafah yaitu "*Adaik Basandi Syaa', Syara' Basandi Kitabullah*"

⁹Resmini, Wayan. 2010. *Pandangan Norma Agama dan Norma Hukum tentang Aborsi*.

disimpulkan lagi dengan Kalimat “Syara’ mangato Adaik mamakai” yang artinya Islam mengajarkan, memerintahkan menganjurkan sedangkan Adat melaksanakannya. Berikut data pasangan remaja yang hamil sebelum menikah 3 tahun terakhir pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Daftar Jumlah pasangan yang hamil sebelum menikah 3 Tahun Terakhir di Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar

NO	Nama Nagari	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1.	Minangkabau	1	-	-
2.	Sungayang	3	5	4
3.	Tanjung	1	1	1
4.	Sungai Patai	2	2	-
5.	Andaleh	-	-	-
6.	Baruh Bukik	1	-	3
Jumlah Pasangan		8	8	8

Sumber : Data dari Kantor Urusan Agama Sungayang

Berdasarkan data dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungayang pada tiga tahun terakhir dari tahun 2016, 2017, dan 2018 seperti pada tabel di atas dapat dilihat bahwa di Nagari Sungayang banyak terdapat pasangan yang hamil sebelum menikah dan melanjutkan ke jenjang pernikahan dibandingkan dengan Nagari Baruh Bukik, Nagari Andaleh, Nagari Sungai Patai, Nagari Tanjung, dan Minangkabau yang mana memiliki sedikit jumlah pasangan hamil sebelum menikah setiap tahunnya.

Tabel 2. Daftar Nama Inisial Pasangan Hamil di luar nikah di Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar.

No	Inisial Pasangan Wanita	Inisial Pasangan Pria	Kasus Berzina Sebelum Menikah	Tahun Pernikahan	Umur pasangan wanita
1.	FD	YY	Hamil 5 bulan	2016	19 tahun
2.	AA	RN	Hamil 3 bulan	2016	20 tahun
3.	LM	NM	Hamil 3 bulan	2016	22 tahun
4.	WR	RO	Hamil 3-4 bulan	2018	20 tahun
5.	MN	RA	Bertzina sebelum nikah	2016	20 tahun
6.	SY	DAP	Bertzina sebelum nikah	2017	23 tahun
7.	AF	YH	Hamil 3 bulan	2017	22 tahun

Sumber : Data dari Kantor Urusan Agama Sungayang¹⁰

Berdasarkan observasi awal, peneliti melakukan wawancara langsung dengan warga Sungayang AM. Mengenai pasangan FD dan YY pasangan remaja *Merried by Accident* mengakui dan menceritakan kepada AM disaat FD sudah hamil 5 bulan, dan bingung untuk menyampaikan ke Ayahnya, karena FD mempunyai pacar tetapi sang pacar belum memiliki pekerjaan tetap. Ayah dari FD tidak merestui hubungan untuk lanjut ke jenjang pernikahan. Selanjutnya AA dan RN sepasang kekasih yang melakukan hubungan seksual sebelum pernikahan. AA diketahui oleh orang banyak dari postur tubuh bagian perut yang bertambah dan ia memutuskan untuk berhenti kuliah. Selanjutnya LM dan NM yang merupakan sepasang kekasih yang sudah berpacaran lebih kurang dari 5 tahun ini dari mereka SMP berpacaran yang akhirnya

¹⁰Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungayang

melakukan hubungan suami istri dan akhirnya melanjutkan ke jenjang pernikahan. Selanjutnya, narasumber WZ menceritakan WR sudah hamil sebelum menikah dengan RO melanjutkan pernikahan setelah hamil diluar nikah karena WR sendirian di rumah ditinggalsaudaranya pergi ke Jakarta. Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa data sementara menunjukkan pasangan kekasih yang menikah akibat perzinahan yang mereka lakukan sebelum menikah.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari Kantor Urusan Agama dan hasil observasi dengan banyaknya jumlah pasangan yang hamil sebelum menikah di Nagari Sungayang mengakibatkan kontroversi dalam masyarakat seperti berupa adanya masyarakat yang menggunjingkan, cemooh, dan ada juga yang acuh tidak acuh saja terhadap pasangan yang hamil sebelum menikah tersebut. Terjadilah berbagai respon terhadap realita yang ada di dalam masyarakat ada yang masyarakat yang menerima, menolak, dan bersifat netralitas. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Respon Masyarakat pada Perempuan yang Hamil Sebelum Menikah di Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian tentang hamil di luar nikah ini juga pernah diteliti oleh Tia Nopitri Yanti dengan judul Skripsinya *Persepsi dan Respon Masyarakat Mengenai Pernikahan Wanita Hamil di Luar Nikah* pada tahun 2009 di Kecamatan Jati Asih – Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Jatimekar terhadap pernikahan wanita hamil di luar nikah pada umumnya masyarakat Jatimekar telah

mengetahuinya, ini terlihat dari pertanyaan responden yaitu sebanyak 48.42% dari 95 orang, yang mengetahui perihal pernikahan wanita hamil di luar nikah, namun tidak sedikit juga masyarakat yang hanya sekedar mengetahui saja. Respon masyarakat Jatimekar tentang pernikahan wanita hamil di luar nikah sangatlah rendah, sebesar 47.37% dari 95 orang yang penulis mintai jawabannya, memandang hal biasa terjadi, dan masyarakat lebih cenderung bersikap acuh tidak acuh terhadap kasus ini. Karena tidak adanya kepastian hukum yang dapat menjerat pelaku pernikahan hamil di luar nikh tersebut.¹¹

Penelitian yang dilakukan penulis dengan studi relevan di atas mempunyai persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai respon masyarakat mengenai pernikahan wanita hamil di luar nikah. Namun, peneliti memiliki perbedaan karena penulis lebih fokus pada respon masyarakat tidak mengkaji tentang persepsi masyarakat mengenai pernikahan reamaja diluar nikah. Disamping itu, penelitian yang dilakukan oleh Tia Nopitri Yanti menggunakan Pendekatan Kuantitatif tetapi, peneliti disini menggunakan pendekatan Kualitatif dan juga fokus penelitian yang peneliti angkat mengenai Respon Masyarakat pada Perempuan Yang Hamil Sebelum Menikah (*Married By Accident*) di Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar.

¹¹Op. Cit

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang yang dikemukakan di atas, fokus penelitian ini adalah respon masyarakat pada perempuan yang hamil sebelum menikah (*Married By Accident*) di Nagari Sungayang. Dalam hal ini, idealnya seorang perempuan hamil setelah menikah dan telah diikat oleh ikatan perkawinan yang sah, akan tetapi kenyataannya ditemukan perempuan yang hamil sebelum menikah (*Married by Accident*) dan belum diikat oleh ikatan perkawinan yang sah di Nagari Sungayang. Sehingga ini menimbulkan kontroversi dalam masyarakat dan berbagai respon terhadap realita perempuan yang hamil sebelum menikah. Maka pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana Respon Masyarakat Pada Perempuan yang Hamil Sebelum Menikah (*Married by Accident*) di Nagari Sungayang?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon masyarakat pada perempuan yang menikah setelah hamil (*Married by Accident*) di Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis penelitian yang dilakukan bermanfaat sebagai tambahan literatur di bidang sosiologi perilaku menyimpang. Selain itu juga sebagai rujukan bagi penelitian lain yang ingin meneliti hal yang sama.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui respon masyarakat mengenai remaja yang hamil luar nikah. Serta sebagai masukan bagi masyarakat dan orang tua agar lebih mengontrol anak terhadap lingkungan setempat supaya tidak terjadi hal negatif pada anaknya.